(ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ

Chapter 91 : ***Terima Kasih***

Penerjemah : **MasariuMan**

Saat matahari terbenam, yang kelelahan, namun masih terlihat seolah-olah dia memiliki banyak energi untuk dihabiskan, 『Iblis Musim Dingin』 meninggalkan kota, menandai akhir dari festival.

Sebagai penutup, setiap orang disarankan untuk menikmati momen ini sebanyak mungkin untuk mewujudkan keinginan mereka agar musim semi tiba secepat mungkin menjadi kenyataan.

Momen saat ini selama festival titik balik matahari musim dingin di mana semua orang menikmati pertengahan musim dingin sepenuhnya paling cocok dengan watak orang Zoltan. Bahkan jika dibandingkan dengan festival musiman lainnya, festival titik balik matahari musim dingin selalu terasa paling seru.

“Hei hei, kudengar ada anak bangsawan menari di sana.”

“Tidak mungkin, aku ingin melihatnya juga!”

“Mari kita semua pergi bersama dan bertujuan untuk cepat kaya!”

Tiga gadis muda berbicara sambil berlari. Di antara mereka tampaknya ada seorang gadis Zoltan yang mengarahkan pandangannya pada masa depannya.

Tise menempatkan Ugeuge-san di telapak tangannya dan Ugeuge-san menatap pada orang-orang melalui celah di antara jari-jarinya.

Mereka berjalan dengan kecepatan mereka masing-masing tetapi tampaknya Tise dan Ugeuge-san menikmati festival menilai dari ekspresi dan gerak tubuh mereka.

Saat aku melihat ke arah Tise, aku merasakan tarikan di pakaianku. Ruti-lah yang menarik pakaianku.

"Onii-chan, terima kasih untuk hari ini."

Kata Ruti sambil tersenyum.

"Aku juga menikmatinya."

aku menepuk kepala Ruti. Ruti menerimanya dengan mata sipit.

"Tapi kita masih belum melakukan satu hal lagi."

"Eh?"

aku memegang tangan Ruti. Wajah Ruti sedikit memerah.

"Maukah kamu berdansa denganku?"

"Aku, dengan Onii-chan? ...... Benarkah?"

"Tidak ada yang salah dengan sepasang kakak dan adik berdansa."

Ruti kembali melihat ke arah Lit. Lit melambai padanya dengan senyuman.

"Tapi, terakhir kali aku menari adalah pada akhir festival titik balik matahari musim dingin sebelum Onii-chan bergabung kedalam ksatria ordo. aku tidak bisa menari dengan baik?"

Aku menarik tangan Ruti.

"Menari dengan baik bukanlah tujuannya. Tujuannya adalah untuk bersenang-senang menari selama festival titik balik matahari musim dingin."

iblis membenci kegembiraan. Tentu saja, setelah bertarung dengan Tentara Raja Iblis, kami tahu itu takhayul.

Namun, meski itu takhayul, jika tujuannya adalah untuk menghabiskan hari ini dengan gembira maka tidak ada alasan untuk menyangkal klaim itu.

"Ayolah."

".... Un."

Aku mengulurkan tangan kiriku dan Ruti sedikit ragu-ragu sebelum dia menggenggam tanganku dengan erat.

Musisi Zoltan memainkan lagu musim semi yang menyenangkan. Half-Elf sedang memainkan seruling kayu vertikal yang digunakan oleh para wood-elf. Nama persis dari instrumen itu tidak pernah disebutkan sehingga disebut sebagai seruling elf.

Ada sangat sedikit catatan tentang kegiatan para wood-elf dan banyak masih dalam misteri, tetapi menurut catatan yang ditinggalkan oleh manusia, para wood-elf rupanya mempraktikkan nada seruling itu untuk mempersembahkannya kepada kekasih mereka.

Meski sekarang, adat Wood-Elf itu tidak dipertahankan dan seruling hanya digunakan sebagai alat musik yang dikenal menghasilkan musik yang indah dan dinikmati sebagai alat musik eksotik yang berbeda dengan alat musik manusia pada umumnya.

Ruti dan aku mencocokkan kombinasi seruling dan irama biola serta tarian dengan langkah sederhana namun menyenangkan. Kami berpegangan tangan dan menari. Wajah Ruti yang disinari matahari terbenam memerah tapi dia tampak sedang bersenang-senang.

"Apakah ini baik-baik saja?"

"Apa yang salah?"

"Apakah aku diizinkan untuk memiliki kebahagiaan sebanyak ini."

"aku mengizinkannya. Sampai saat ini, Ruti sudah berkali-kali disakiti demi kebahagiaan orang lain. Sudah waktunya kamu menikmati kebahagiaanmu sendiri."

Ruti menatapku terus menerus saat kami menari.

Aku melingkarkan tanganku di pinggang Ruti dan mengangkat tubuhnya saat kami berputar.

aku selalu ingin Ruti bahagia.

Dia adalah 『Pahlawan』 tetapi yang paling penting, Ruti adalah adik perempuanku. Sangat menyakitkan bagiku melihat Ruti terluka sebagai 『Pahlawan』.

Dan ketidakmampuanku untuk bertindak sebagai kekuatan Ruti sangat memalukan.

"Onii-chan, Teri..."

"Terima kasih."

"Eh?"

Aku menyela Ruti saat dia mencoba berterima kasih.

"Terima kasih sudah bahagia."

"Ah, uu..."

Bersama dengan Ruti yang menangis, kami menghabiskan akhir festival sebagai kakak-adik.

<gambar> Vol5 12.jpg

☆☆

Malam hari. di Pelabuhan Zoltan.

"Hari ini sangat buruk."

Penunggang Drake Otto yang memproklamirkan dirinya terhuyung-huyung saat dia berjalan.

Dia memiliki aura seorang ksatria ketika dia mengenakan baju besi tetapi sosoknya di mana dia berjalan sambil memeluk tubuhnya karena kedinginan karena pakaian compang-camping yang dia kenakan selama malam yang dingin mengungkapkan perlindungan ilahi yang sebenarnya sebagai 『Sailor』.

“Hah, mungkin sebaiknya aku kembali ke Veronia.”

Otto, yang lahir dari keluarga nelayan di kampung halamannya, diperlakukan sebagai pahlawan desa karena tubuhnya yang besar. Perlindungan ilahi 『Sailor』 miliknya juga sempurna untuk seorang nelayan sehingga desa menaruh banyak harapan padanya.

Hal itu akhirnya meningkatkan ego Otto.

Mengatakan bahwa dia adalah pria yang lahir untuk menjadi orang hebat, dia meninggalkan desa di tengah-tengah penduduk desa yang tercengang dan melamar angkatan laut Veronia.

Namun, angkatan laut Veronia dengan jumlah bajak laut yang terus meningkat adalah lingkungan yang tidak bisa dimaafkan bagi orang seperti Otto yang dimanjakan sejak muda di desanya.

Di kapal gali Veronia di mana dia tidak bisa melarikan diri, daripada bekerja sebagai navigator, dia hanya ditugaskan untuk bekerja sebagai pendayung dan menghadapi pelecehan yang tidak masuk akal dari atasannya setiap hari.

Hidupnya akan berbeda jika dia memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya saat itu, tetapi Otto bermimpi bahwa 'Saya bukan alat untuk digunakan seseorang. Aku akan menjadi raja atas untuk tanah dan istanaku sendiri. ', Jadi setelah naik kapal perang selama tiga tahun, dia mengambil uang pensiun dan memulai perjalanan untuk menjadi seorang ksatria di Kerajaan Avalonia.

Sejak itu, dia gagal mendapatkan hasil apapun dan dipindahkan antar kota sampai akhirnya dia ke kota perbatasan Zoltan.

Meskipun aku membayangkan bagaimana seharusnya ketika aku mendengar ada raksasa yang menempati sebuah istana.

Hill Giants bukanlah musuh yang kuat seperti monster. Otto percaya bahwa dia akan berhasil dan mengumpulkan tujuh rekan untuk menyerang istana.

Menggunakan gelar Penunggang Drake miliknya, ia mengumpulkan dua petualang peringkat-C, empat peringkat-D dan satu petualang peringkat-E. Selain itu, dia menyewa dua tentara bayaran yang baru saja datang ke Zoltan dan membentuk tim beranggotakan sepuluh orang termasuk Otto.

Pada akhirnya, mereka gagal mengalahkan bahkan satu Raksasa Bukit dan mereka melarikan diri untuk hidup mereka.

Monster dengan kecerdasan tinggi mampu menumbuhkan Perlindungan Ilahi mereka dan Raksasa Bukit yang mampu menduduki istana, Bukit Dantak Raksasa, mungkin adalah semacam 'Pahlawan' Raksasa Bukit.

Itu adalah lawan yang tidak bisa dimenangkan oleh Otto saat ini.

Otto tidak lagi muda dan dia merasa khawatir jika sudah waktunya dia kembali ke rumah dan menundukkan kepalanya untuk meminta maaf kepada sesama penduduk desa.

Selain itu, tingkat perlindungan ilahi-nya ditingkatkan oleh pertempuran yang dia lawan jadi itu lebih tinggi dari penduduk desa sehingga dia mungkin tidak akan diperlakukan dengan buruk.

Otto merenung sambil memeluk makanan yang dia terima saat dia dimarahi dengan keras dari pekerjaan paruh waktu festival hari ini dan berjalan menuju penginapannya di pelabuhan.

Saat itulah bayangan gelap tiba-tiba menembus kegelapan di pelabuhan.

“Hn?”

Otto memiringkan kepalanya.

Benar-benar aneh. Meskipun akan baik-baik saja untuk membiarkannya, pria Otto itu dengan aneh berjalan ke dalam kegelapan.

☆☆

"Apa ini?"

Ada tiga pria dengan pedang pendek mengelilingi sosok wanita dengan punggung menghadap ke dinding.

Otto menyipitkan matanya, memutuskan bahwa dia akan membantu jika dia cantik, tetapi dia tampak seperti wanita tua dengan pinggang bungkuk.

Awalnya Otto kecewa dan ingin pergi tapi sosok wanita tua itu mengingatkannya pada ibunya yang sudah lama tidak dia temui dan dia merasakan tidak enak.

Kepribadiannya adalah bertindak segera setelah dia membuat keputusan.

Otto dengan cepat menyerang, tiba-tiba meninju seorang pria dari belakang dan mencengkeram leher orang lain sebelum membantingnya dengan keras ke dinding.

“Oi oi, apa yang kalian lakukan di hari yang menguntungkan ini.”

Orang terakhir terkejut dan melompat kembali untuk menjauhkan diri.

Kemudian, dengan kelincahan seperti kucing, pria itu melompat ke arah Otto.

“Hoi.”

Otto melempar bungkusan makanan yang dipegangnya di tangan kirinya.

Isinya tumpah dan menghalangi penglihatan pria itu sedetik.

“Ora !!”

Saat itulah Otto mengayunkan kakinya dan mengenai pria itu tepat di wajahnya dan pria itu berputar di udara sebelum terbanting ke tanah.

Mengambil kesempatan itu, Otto mengangkat wanita tua itu dengan kedua tangannya dan dengan cepat meninggalkan tempat kejadian.

(Ini buruk, orang-orang itu sangat kuat.)

Dia tidak terluka karena serangan mendadak dan karena keberuntungannya tetapi sebenarnya cukup berbahaya. Meskipun dia memukul mereka dengan sekuat tenaga, orang-orang itu sudah berdiri.

Karena dia tidak memiliki senjata atau baju besi, dia akan dibunuh jika mereka tertangkap jadi Otto buru-buru berlari ke arah dimana ada orang.

Namun, dia dengan cepat merasakan kehadiran di belakangnya.

"Serius? Mereka sudah menyusul !?"

Dia telah memberikan kekuatan yang cukup pada pukulan dan tendangan sehingga dia berpikir bahwa mereka tidak akan bisa bergerak untuk sementara waktu tetapi tampaknya mereka sebenarnya tidak mengalami banyak luka.

“Hiii !!”

Merasakan bahaya dalam hidupnya, Otto mati-matian lari.

"Jika saja."

"Apa itu bibi, kamu akan menggigit lidah jika kamu berbicara!"

"aku yakin kamu akan selamat jika kamu menurunkanku."

Wanita tua itu berkata dengan nada meminta maaf. Otto memberikan tatapan kosong setelah mendengar itu.

"aku tidak berniat melakukan itu."

Otto berkata sambil berbelok dan mencapai jalan di mana dia melihat seorang gadis muda bertubuh pendek. Seekor laba-laba pelompat kecil naik di bahunya dan dia memegang mangkuk dengan chikuwa dalam jumlah berlebihan di tangannya.

“Oya, bukankah kamu si『 Penunggang Drake 』yang menyedihkan itu?”

“Geh, kamu dari waktu itu.”

"Apa ini? Sekarang aku jadi pencuri? Kupikir akan lebih baik membiarkanmu menderita kesakitan?"

Tise memelototi Otto dengan curiga, tetapi Otto berteriak.

"Orang-orang berbahaya mengejar di belakangku! Pergilah bersembunyi di suatu tempat!"

"Dibelakang?"

Tise melihat ke belakangnya dan melihat tiga sosok laki-laki.

Hou.

Mata Tise menyipit saat melihat wajah pria yang mengejarnya.

Detik berikutnya, Tise berlari mendekat.

“O-oi !?”

Tise melewati Otto dengan ringannya angin.

Otto dengan cemas berbalik untuk melihat ke belakang,

"Aku tidak menyangka akan bertemu dengan para pembunuh yang meninggalkan guild di sini."

Dan melihat tiga pria yang tidak sadar dan sosok Tise memegang mangkuk odennya.

Tidak ada setetes pun sup oden di mangkuk yang tumpah.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya